

LEARNING DISABILITIES



= Kesukaran Belajar

*Referred to as being minimally
brain injured, a slow learner,
dyslexic, aphasia, or
perceptually disabled*

Penegakan Diagnosis LD

Dilihat dari empat faktor :

- **Ketidaksesuaian antara IQ dan prestasi**
- **Adanya kerusakan sistem syaraf pusat / otak**
- **Adanya gangguan proses psikologis**
- **Bukan disebabkan oleh retardasi mental atau gangguan emosi**

Menggunakan berbagai tes dan

Pengukuran yang tepat



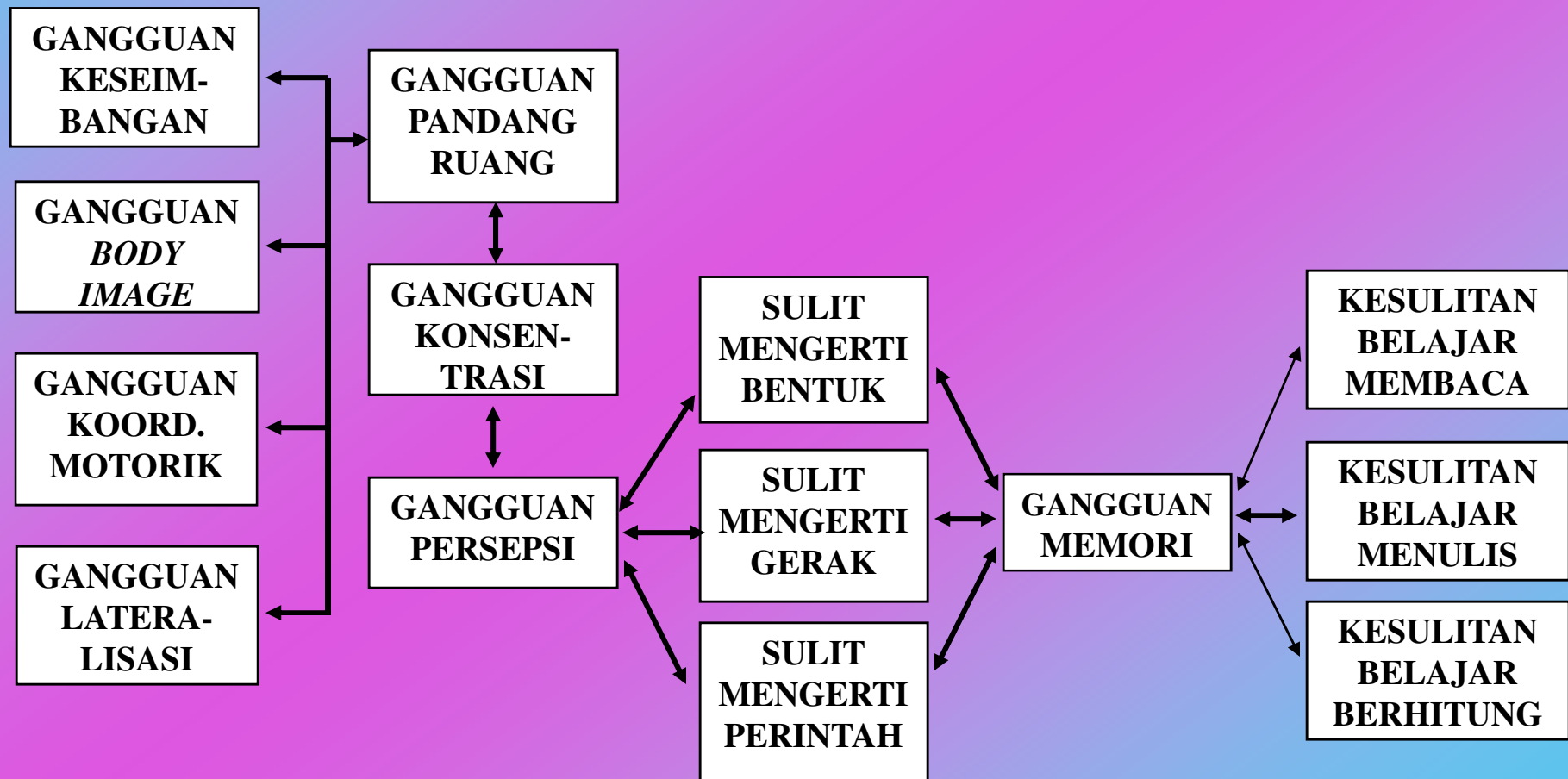
Karakteristik Anak LD

10 simptom utama :

- Hiperaktif
- Gangguan perseptual-motor
- Hambatan koordinasi secara umum
- Emosi yang labil
- Gangguan perhatian
- Impulsif
- Gangguan ingatan dan proses berpikir
- Mengalami masalah akademis yang berkaitan dengan kemampuan membaca (*dislexia, corrective reader, remedial reader*), aritmatika, menulis dan mengeja
- Mengalami gangguan bahasa/berbicara
 - a. Ditinjau dari pemahaman : Aphasia ekspresif & reseptif
 - b. Ditinjau dari isi : fonologi, sintaks, morfologi, semantik (arti kata), dan pragmatik (penggunaan dalam setting sosial).
- Gangguan sistem syaraf



HUBUNGAN GANGGUAN PROSES PSIKOLOGI DASAR DENGAN KESULITAN BELAJAR



Pendekatan dalam Proses Pendidikan

- Metode yang digunakan :
 - a. Training proses
 - b. Pendekatan multisensori
 - c. Pengurangan struktur dan stimulus
 - d. Pengobatan
 - e. Training kognitif
 - f. Modifikasi perilaku
 - g. Instruksi langsung
- Model layanan :
 - a. Kelas biasa
 - b. Instruksi yang bersifat mnemonic
 - c. *Guided notes*
 - d. Guru khusus sebagai konsultan
 - e. Kelas khusus

